

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan selalu menjadi bahan perbincangan dari berbagai pihak. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kedudukan guru sangat penting dalam pendidikan bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya.

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber

daya manusia untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Pada saat sekarang, banyak siswa yang mengalami masalah motivasi dalam belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, tersebut diantaranya terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

Tugas guru sebagai guru profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih anak

didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru sebagai penunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka salah satu usaha yang harus dikuasai guru yaitu melaksanakan salah satu dari keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Hasibuan (dalam Dewi dan Haryono, 2012 : 1) menyatakan bahwa siswa membutuhkan penguatan dalam belajar karena penguatan merupakan penghargaan yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat dalam belajar. Jadi, jika dijabarkan fungsi penguatan untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.

Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Demikian juga dalam kegiatan pembelajaran, pemberian penghargaan sebagai salah satu bentuk penguatan guru dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Namun dari observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Sangtombolang khususnya di kelas VIII diperoleh informasi bahwa rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi

dapat dilihat dari tidak adanya pemberian pujian dan dorongan yang diberikan guru kepada siswanya dalam setiap menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dengan baik, kurangnya pengawasan serta perhatian yang diberikan guru dalam setiap pembelajaran berlangsung sehingga masih ada saja sebagian siswa yang sering meminta izin keluar kelas, tidak adanya penghargaan/penguatan yang diberikan apabila siswa tersebut mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu yang pada akhirnya siswa tersebut mengalami kebosanan dan semangatnya untuk belajar menjadi menurun. Ini artinya pemberian penguatan guru di saat proses belajar mengajar sedang berlangsung belum maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi belajar dengan judul ***“Pengaruh Keterampilan Memberi Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tidak adanya pemberian pujian dan dorongan yang diberikan guru kepada siswanya dalam setiap menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dengan baik, kurangnya pengawasan serta perhatian yang diberikan guru pada setiap pembelajaran berlangsung, belum maksimalnya pemberian penguatan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah keterampilan memberi penguatan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan keterampilan memberi penguatan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan konsep atau ilmu tentang keterampilan memberi penguatan guru terhadap motivasi belajar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain siswa, guru, dan peneliti.

- 1) Bagi Siswa : Dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar siswa.
- 2) Bagi Guru : Meningkatkan kompetensi guru dalam hal pemilihan dan penerapan ketrampilan memberi penguatan pada setiap pembelajaran.

3) Bagi Peneliti : Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.